**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**IMPLEMENTASI METODE TASMI, TAFAHUM, TIKRAR DAN MUROJAAH (3T+1M) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN HAPALAN ALQURAN MAHASISWA PADA MATA KULIAH PAI**

1. **LATAR BELAKANG MASALAH**

Pendidikan agama memiliki peran untuk membina manusia agar beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Pendidikan agama islam tidak hanya terbatas pada pelajaran pokok-pokok keislaman saja tetapi meliputi semua faktor pendidikan. Salah satu fakto pendidikan agama adalah menghapal al-quran. Rasulullah SAW menerima wahyu Al-Quran melalui perantara malaikat Jibril. Al-Quran dimulai dari surat Al-Fatihah dan di akhiri surat An-Naas dan di tulis dalam mushaf-mushaf yang di sampaikan kepada kita secara mutawatir.

Menurut Sugianto (Najib, 2018) mengatakan bahwa menghapal Al-Quran adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab yang menghapalkan alquran diakui sebagai hamba yang ahlullah, yaitu menjadi keluarga Allah SWT di muka bumi. Itulah sebabnya, banyak orang yang berbondong-bondong dari semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, sampai orangtua mereka ingin menjadi ahlullah, yaitu dengan cara menghapalkan al-Quran. Menurut Akbar & Ismail (2016) bahwa umat islam berkewajiban untuk memelihara Al-Quran, salah satunya dengan cara menghapalkannya. Dalil Al-Quran surat Al-Qomar ayat 22 menjelaskan bahwa “Dan sesungguh, telah kami mudahkan al-Qur’an untuk peringatan maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”. Ayat ini mengindikasikan kemudahan dalam menghafal al-Qur’an, karena Allah Swt. akan memberi pertolongan dan kemudahan bagi para penghafal al-Qur’an. Sebab memelihara kesucian dengan menghafalkannya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia, yang sangat dianjurkan agama. Dalam sebuah hadits redaksi dari Bukhari disebutkan bahwa “Perumpamaan orang yang memnbaca al-Qur’an dan menghafalnya adalah bersama para malaikat yang mulia dan ta’at, bahkan menghafal alQur’an merupakan salah satu metode yang digunakan Rasulullah Saw. dalam menerima wahyu melalui perantaraan Jibril as.

Salah satu program PAI adalah menghafal Alquran sebagai salah satu penilaian tugas individu dan latihan membentuk jiwa Qurani. Mahasiswa sebagai musliam dituntut harus bisa membaca, mengamalkan Alquran bahkan bisa menghafal Alquran. Menghapalkan Al-Quran yang terdapat pada juz 30 yaitu surat yang belum pernah dihapalkan oleh mahasiswa. Menghapal Al-Quran bukan perkara yang mudah, diperlukan suatu usaha atau metode yang menunjang proses menghapal tersebut. Selain itu, latar belakang mahasiswa IKIP Siliwangi yang berbeda-beda kemampuannya sehingga dosen melakukan berbagai usaha untuk memperlancar dalam proses menghapal Al-Quran. Melalui metode tertentu, dapat membantu seseorang berhasil secara efektif selama proses menghapal Al-Quran itu. Metode efektif yang digunakan penghafalan al-Qur’an beragam, ada dengan cara; membaca secara cermat ayat-ayat al-Qur’an yang akan dihafal dengan melihat mushaf secara berulang-ulang (an-nadzar), menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru (talaqqi), menghafal sedikit demi sedikit al-Qur’an yang telah dibaca secara berulang-ulang (takrir), mendengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada teman maupun kepada jama’ah lain (tasmi’), serta mengulang hapalan (murojaah).

Berdasarkan studi pendahuluan, diperoleh informasi bahwa kemampuan menghafal al-Qur’an mahasiswa IKIP Siliwangi masih rendah. Hampir 65 persen mahasiswa IKIP Siliwangi belum mampu melafalkan ayat-ayat al-Qur’an serta makharijul huruf dengan baik dan benar. Senada dengan hasil wawancara peneliti dengan responden I mengenai kemampuan siswa dalam menghafal al-Qur’an, responden tersebut mengatakan bukan hanya sulit dalam menghafal, bahkan untuk membaca al-Qur’an dengan lancarpun mahasiswa IKIP Siliwangi cukup rendah. Randahnya kemampuan menghafal al-Qur’an tersebut disebabkan oleh guru dipandang belum mampu menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Selain dari pada itu, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa kebiasaan siswa yang jarang dalam membaca al-Qur’an menjadi salah satu penghambat mereka dalam menghafal

Melalui pendidikan agama islam ini di harapkan mahasiswa mampu memahami, menghayati dan menerapkan ajaran-ajaran Islam yang termuat dalam kitab suci Alqur’an dan Sunnah Rasul. IKIP Siliwangi merupakan perguruan tinggi umum yang mencetak calon guru untuk berbagai jurusan. Latar belakang mahasiswa dari berbagai daerah dan kemampuan berbeda-beda serta latar pendidikan terakhir yang beranekaragam. Selain itu, sebagian besar mahasiswa IKIP Siliwangi bukan berlatar belakang dari pasantren. Oleh karena itu, untuk dapat menghapalkan al-quran memerlukan suatu metode yang efektif dan sesuai. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memfokuskan pada implementasi metode Talaqi, Tasmi, Tikrar dan Murojaah yang selanjutnya disingkat T3T+1M pada mata kuliah PAI dalam rangka meningkatkan kemampuan menghapal al-quran mahasiswa IKIP Siliwangi.

1. **PERMASALAHAN PENELITIAN**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi metode 3T+1M untuk meningkatkan kemampuan menghapal Al-Quran mahasiswa IKIP Siliwangi pada mata kuliah PAI.

1. **PERUMUSAN PERMASALAHAN**

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut ini:

1. Bagaimana skenerio dan implementasi metode 3T+1M untuk meningkatkan kemampuan hapalan Al-Quran mahasiswa IKIP Siliwangi pada mata kuliah pendidikan agama islam?
2. Sejauhmana tingkat keberhasilan implementasi metode 3T+1M untuk meningkatkan kemampuan hapalan Al-Quran mahasiswa IKIP Siliwangi pada mata kuliah pendidikan agama islam?
3. Kesulitan-kesulitan apa yang dialami oleh mahasiswa dalam menghapal Al-Quran melalui metode 3T+1M?
4. **TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan kepada perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut ini:

* + - 1. Mengetahui skenerio dan implementasi metode 3T+1M untuk meningkatkan kemampuan hapalan Al-Quran mahasiswa IKIP Siliwangi pada pendidikan agama islam.
      2. Mengetahui tingkat keberhasilan implementasi metode 3T+1M untuk meningkatkan kemampuan hapalan Al-Quran mahasiswa IKIP Siliwangi pada pendidikan agama islam.
      3. Mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam menghapal Al-Quran melalui metode 3T+1M.

1. **MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian memiliki manfaat sebagai berikut ini:

* + - 1. Memperkaya keilmuan bidang agama Islam, lebih khusus pada upaya gerakan mendukung penghafal Al-Qur’an di tanah air pada umumnya, dan khususnya di kampus IKIP Siliwangi.
      2. Meningkatkan referensi untuk mahasiswa dalam pembinaan BTQ
      3. Menemukan pendekatan pengajaran yang lebih baik bagi calon hafiz dan hafizah sehingga menghapal al-quran semakin efektif.
      4. Menambah pengetahuan baru tentang metode 3T+ 1M untuk menghapalkan al-quran
      5. Memberikan motivasi dan dorongan untuk pembaca agar ikut serta mencoba menghapalkan Al-Quran.

1. **KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan diuraikan yang terdiri dari: (1) Konsep metode menghafal Al-Qur’an,meliputi pengertian metode menghafal Al-Qur’an,keutamaan dan keistiweaan para penghafal Al-Qur’an, faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur’an, kiat-kiat dalam menjaga dan mempertahankan hafalan Al-Qur’an. (2) Metode menghafal Al-Qur’an, yaitu metode 3T+1M ( Talaqi, Tasmi, Tikrar, dan Murojaah).

* + - 1. Konsep Metode Menghapal Al-Quran
         1. Pengertian Metode Menghapal Al-Quran

Program menghapal Al-Quran akan berjalan lancar sesuai target apabila menggunakan suatu metode yang tepat. Menurut Zen (Sanjaya & Norhan, 2016) bahwa metode menghapal Al-Quran terbagi menjadi dua yaitu metode tahfidz adalah menghafal materi baru yang belum pernah dihafal dan metode takrir yaitu mengulang hafalan yang sudah diperdengarkan kepada instruktur. Menurut Mahmuda (Anwar & Hafiyana, 2018) mengatakan bahwa kata “tahfidz” berasal dari bahasa Arab haffadza – yuhaffidzu – tahfiidz yang artinya memelihara, menjaga dan menghafal. Tahfidz merupakan bentuk masdar dari haffadza yang memiliki arti penghafalan dan bermakna proses menghafal. Sebagaimana lazimnya suatu proses menulis suatu tahapan, teknik atau metode tertentu. Dalam proses menghafalkan al-Quran yakni harus diupayakan secara sungguh-sungguh dan serius supaya hafalan tersimpan dalam gudang memori dengan baik serta tidak mudah lupa. Salah satu usaha agar informasi-informasi yang diterima dan masuk ke dalam short term memory bisa langsung menuju long term memory ialag dengan melakukan takrir. Hal ini sejalan dengan (Wahid, 2014) Setiap penghafal al-Quran diwajibkan mengulang-ulang hafalannya agar tidak mudah hilang.

* + - * 1. Keistimewaan Para Penghapal Al-Quran

Al-Quran merupakan pedoman hidup sejak dalam kandungan hingga kembali menghadap Allah subhanahu wata’ala. Menghafal al-Qur’an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Banyak sekali hadits-hadits Rasulullah yang menerangkan tentang hal tersebut. Orang-orang yang mempelajari, membaca dan menghafal al-Qur’an merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci alQur’an. Banyak faedah yang muncul dari kesibukan menghafal al-Qur’an. Faedah-faedah tersebut banyak diungkapkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam beberapa buah hadits nya, antara lain :

1. Para penghafal al-Quran adalah keluarga Allah (Ahlullah).
2. Menjadi hamba terbaik
3. Meraih kemulian surga
4. Al-Qur’an menjadi hujjah atau pembela bagi pembacanya serta sebagai pelindung dari siksaan api neraka.
5. Memiliki do’a yang mustajab.
   * + - 1. Faktor Pendukung dan Penghamat Menghapal Al-Quran

Ada beberapa faktor pendukung untuk proses menghapalkan Al-Quran, sebagai berikut ini:

1. Menguasai Ilmu Tajwid
2. Faktor Kesehatan

Untuk menghapalkan Al-Quran diperlukan sehat secara lahiriah dan batiniah. Kondisi tubuh yang tidak sehat akan membuat males aktivitas. Kesehtan tubuh kita memberikan dampak yang luar biasa terhadap motivasi menghapalkan Al-Quran. Kesehatan yang diperlukan oleh orang yang menghafalkan Al-Qur’an tidak hanya dari segi kesehatan lahiriah, tetapi juga dari segi batiniah. Kesehatan batiniah memberikan ketenangan jiwa dan hati. Hati yang ikhlas

Selain faktor pendukung, ada beberapa hal yang dapat merusak hapalan, bahkan mampu menghilangkan hapalan. Orang yang menghapalkan al-quran, harus waspada dan memahami terhadap faktor ini agar tidak tumbuh pada pribadi penghapal al-quran. Menurut Hidayat (2018) bahwa faktor perusak hapalan sebagai berikut ini:

1. Perbuatan Maksiat
2. Kurang muroja’ah
3. Ujub dan riya.

Di bawah ini, beberapa faktor penghambat untuk menghapalkan al-quran.

1. Tidak sabar

Sabar salah satu sifat yang harus dimiliki oleh seorang penghapal al-quran. Ayat demi ayat sabar di hapalkan walaupun menghapal surat yang tingkat kesukarannya tinggi.

1. Tidak sungguh-sungguh

Ahli quran hendaknya bersungguh-sungguh dalam bermuroja’ah dan disiplin menjalani proses menghapal. Proses menghapal al-quran banyak godaan dan tantangannya sehingga kerja keras dan sungguh-sungguh sangat mendukung dalam pelaksaannya.

1. Tidak banyak berdoa

Para ahli quran dianjurkan memperbanyak doa khususnya dalam waktu mustajab, agar Allah berkenan menjaga ayat-ayat suci dalam dirinya serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan.

* + - * 1. Kiat-Kiat dalam Menjaga dan Mempertahankan Hapalan Al-Quran

Untuk menjaga hapalan al-quran, para ahli quran sebaiknya menjaga ayat-ayat al-quran yang telah terpatri dalam sanubarinya. Hidayat (2018) mengemukakan beberapa amalan yang dapat menjaga dan mempertahankan hapalan al-quran sebagai berikut ini:

1. Konsisten Muroja’ah
2. Menjaga shalat malam

Para ahli quran hendaknya shalat malam sebagai amalan yang menghiasi malam-malam untuk penguat hapalannya.

1. Memperbanyak doa
2. Semangat beramal
   * + 1. Metode Menghapal Al-Quran 3T+1M
          1. Talqin:

Talqin secara bahasa merupakan bentuk mashdar dari laqqana-yulaqqinutalqinan yang berarti mendiktekan atau mencontohkan untuk ditirukan. Menurut Fajriyah (2018) bahwa metode talqin secara harfiyah, kata talqin (at-talqin) merupakan bentuk mashdar dari laqqana – yulaqqin – talqinan. Memiliki arti mendiktekan atau mencontohkan untuk ditirukan. Talqin merupakan bentuk mendasar dari talaqqi (menimba/menerima). Allah berfirman : “sesungguhnya kamu benar-benar menerima (talaqqi) al-Qur‟an dari sisi (Allah) yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.” (QS.an-Naml [27]:6). Metode talqin lebih menekankan kepada peniruan anak kepada guru yang melafadzakan bacaan al-Qur‟an lalu santri menirukan.

* + - * 1. Tasmi

Istilah Tasmi’ berasal dari bahasa arab yang berarti mendengarkan. Sedangkan menurut istilah, tasmi’ artinya memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada individu ataupun di depan orang banyak.

* + - * 1. Tikrar

Menurut Ahmad (Safa’a & Inayati, 2019) bahwa tikrar berasal dari bahasa Arab takraran yang berarti berkalikali:berulang-ulang. Sedangkan Rouf (2015), metode tikrar adalah cara menghafal al-Qur’an dengan cara membaca berulang-ulang ayat hingga hafal. Ayat yang akan disetorkan, dihapalkan berulang-ulang sebanyak 10-40 kali hingga hapal.

* + - * 1. Murojaah

metode murojaah adalah suatu cara yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara berulang-ulang supaya bahan pelajaran yang sudah dipelajari tetap tersimpan di dalam memori otak.

1. **LANDASAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL**
   * + 1. **Landasan Teori**

Landasan teori dalam penelitian ini di dasarkan kepada hasil penelitian sebelumnya yang hamper serupa. Hasil penelitian sebelumnya di antara lain sebagai berikut ini:

1. Penelitian Ali Akbar dan Hidayatullah Ismail pada tahun 2016 : Metode Tahfidz Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar. Hasil penelitiannya menunjukan bahwa menemukan bahwa pondok pesantren di Kabupaten Kampar menggunakan berbagai metode dalam membina santrinya mengikuti kegiatan tahfizd al-Qur’an, yaitu dengan cara; membaca secara cermat ayat per-ayat al-Qur’an yang akan dihafal dengan melihat mushaf secara berulang-ulang (annadzar), menghafal ayat per ayat secara berulang sehingga akhirnya hafal (al-wahdah), menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru (talaqqi), menghafal sedikit demi sedikit al-Qur’an yang telah dibaca secara berulang-ulang (takrir) dan mendengarkan hafalan kepada orang lain, baik kepada teman maupun kepada jama’ah lain (tasmi’).
2. Penelitian Mughni Najib pada tahun 2018: Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al Quran Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk. Hasil penelitiannya menunjukkan: Pertama, Secara keseluruhan Proses implementasi metode Takrir dalam menghafal Al-Qur’an di pondok pesantren Punggul Bagor Nganjuk sudah berjalan dengan baik, hal ini berdasarkan pada adanya realita bahwa seluruh proses penerapan menghafal Al-Qur’an telah dilaksanakan dengan menggunakan metode Takrir. Kedua, Hasil yang telah di capai dari penerapan metode Takrir terbilang baik dan berhasil, indikasinya adalah sebagian besar santri tahfidz dapat menghafal setengah Juz ayat- ayat Al-Qur’an perbulan, itu telah memenuhi target lembaga. Adapun kaitannya dengan mengevaluasi pengimplementasian metode Takrir akan di lakukan musyawarah yang berjenjang yaitu setiap 2 atau 3 bulan sekali sesuai dengan.
3. Penelitian Khoirul Anwar dan Mufti Hafiyana pada tahun 2018: Implementasi Metode Odoa (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan hapalan siswa SD NU Anwar meningkat dengan cara One Day one Ayat.
4. Penelitian Cucu Susianti pada tahun 2016: Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Anak Usia Dini. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode talaqqi digunakan dalam mengajarkan tahfidz Qur‟an untuk usia dini memperoleh hasil yang oftimal. Dengan cara ini guru dapat mencontohkan cara mengucapkan makhorijul huruf atau tempat keluarnya huruf, mencontohkan bunyi huruf, sehingga siswa dapat langsung menirukan huruf-huruf atau ayat-ayat Al-Qur‟an yang dibacakan.
   * + 1. **Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya.

Adapun gambar kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.

Pengumpulan informasi

Jumlah mahasiswa

Tes kemampuan awal

Mahasiswa Kelompok A

Mahasiswa Kelompok B

Menggunakan Metode ET+1M

Tes kemampuan Akhir (Tes Hapalan )

Pelaksanaan Tes Hapalan

Kesimpulan

Hasil Penelitian

**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

1. **HIPOTESIS**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, hipotesis penelitian ini adalah kemampuan hapalan Al-Quran mahasiswa IKIP Siliwangi pada pendidikan agama islam meningkat melalui implementasi metode 3T+1M.

1. **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). (Sugiyono, 2012: 8). Creswell mendefinisikan “pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah”. (Patilima, 2013: 3)

1. **JADWAL PENELITIAN**

Jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian**

| No | Nama Kegiatan | Tahun 2019 | | | Tahun 2020 | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Bulan | | | Bulan | | | | | |
| Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun |
| 1 | Pengumuman pengajuan hibah Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Pengajuan Proposal hibah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Pengumuman hasil penilaian proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Penandatanganan konrak penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Pelaksanaan penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Penulisan laporan dan makalah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Review laporan Hasil Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Pencairan dana penelitian kedua |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Seminar hasil penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Seminar hasil penelitian

1. **DAFTAR PUSTAKA**

Prince, E.S. (2017). The Advantage. 4th edition. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Akbar, A., & Ismail,H. (2016). Metode Tahfidz Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar. Jurnal Ushuluddin, 24(1), 91-102.

Najib, M. (2018). Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al Quran Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk. Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 8(3), 333-342.

Anwar, K., & Hafiyana, M. (2018). Implementasi Metode Odoa (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 2(2), 181-198.

Sanjaya, L., & Norhan, L. (2016). Aplikasi Pembelajaran Menyusun Ayat Sebagai Metode Menghafal Al-Qur’an (Juz 30). Jurnal Online Informatika, 1(2), 87-91.

Wahid, W.A. ( 2014). *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur’an.* Jogjakarta: DIVA Press.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Safa’at, M.K., & Inayati, N.L.(2019). Efektivitas Metode Tikrar Dan Talqin Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur’an Pada Program Unggulan Kelas Tahfidz Di SMP Islam Al Abidin Surakarta. The 10th University Research Colloqium 2019, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.

Rauf, Abdul A. A. (2015). Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur’an Da’iyah. Jakarta: Markaz Al-Qur’an.

Fajriyah, H. (2108). Pengaruh Penerapan Metode Talqin terhadap Kelancaran Menghafal Surat Pendek (studi pada TPA KH. Ahmad Dahlan dan Roudhotul Jannah di Kecamatan DAU).Tesis Pendidikan Agama islam Universitas Negeri Malang. Tidak diterbitkan.

1. **CURICULUM VITAE PENELITIAN**

**Biodata Ketua Tim Peneliti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. | Nama Lengkap dengan Gelar | Dedi Junaedi, S.Th.I, M. Ag |
| 2. | Jenis Kelamin | Laki-laki |
| 3. | Jabatan Fungsional | Ahsisten Ahli |
| 4. | NIP/NIK/Identitas lainnya | 3273251909820003 |
| 5. | NIDN | 0419098201 |
| 6. | Tempat dan Tanggal Lahir | Bandung, 19 September 1982 |
| 7. | e-mail | dedijunaedi585@gmail.com |
| 8. | Nomor Telepon/HP | 087787766226 |
| 9. | Alamat Kantor | IKIP Siliwangi  Jln. Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi. |
| 10. | Nomor Telepon/Fax | (022) 6658680, Fax (022) 6629913 |
| 11. | Lulusan yang telah dihasilkan | S1 : 40 |
| 12. | Mata kuliah yang diampu | PAI dan SPAI |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Cimahi, 9 November 2019

Pengusul/Ketua Peneliti

Dedi Junaedi, M.Ag

**Biodata Anggota Tim Peneliti**

**Identitas Diri**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. | Nama Lengkap dengan Gelar | Ratni Purwasih, S.Pd., M.Pd. |
| 2. | Jenis Kelamin | Perempuan |
| 3. | Jabatan Fungsional | Lektor |
| 4. | NIP/NIK/Identitas lainnya | 43414025 |
| 5. | NIDN | 0407078603 |
| 6. | Tempat dan Tanggal Lahir | Bandung, 7 Juli 1986 |
| 7. | e-mail | [ratnipurwasih61@gmail.com](mailto:ratnipurwasih61@gmail.com) |
| 8. | Nomor Telepon/HP | 081809610161 |
| 9. | Alamat Kantor | IKIP Siliwangi  Jln. Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi. |
| 10. | Nomor Telepon/Fax | (022) 6658680, Fax (022) 6629913 |
| 11. | Lulusan yang telah dihasilkan | S1 = 40 |
| 12. | Mata kuliah yang diampu | Pendidikan Agama Islam  Seminar Pendidikan Agama Islam |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Cimahi, 9 November 2019

Pengusul/Anggota

Ratni Purwasih, S.Pd., M.Pd

**Susunan Organisasi Tim Peneliti/Pelaksana dan Pembagian Tugas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama / NIDN** | **Instansi Asal** | **Alokasi Waktu**  **Jam/Minggu** | **Uraian Tugas** |
| **1** |  |  |  | a. Mengkoordinasi proses pengambilan  data, pengumpulan data, analisis data, penyusunan interpretasi data, dan penyusunan laporan  penelitian.  b. Mengkoordinasi persiapan instrumen penelitian,perlengkapan  penelitian, dan instrument  penunjang.  c. Mengkoordinasi penyusunan laporan akhir penelitian, publikasi hasil penelitian dalam pembuatan jurnal, seminar lokal atau nasional .  d. Bertanggung jawab terhadap hasil pelaporan penelitian mulai dari laporan harian, laporan  kemajuan, laporan akhir dan  penggunaan anggaran penelitian |
| **2** | Rarni Purwash/0407078603 | IKIP Siliwangi | 8jam/  minggu | Membantu ketua dalam proses pengambilan data,pengumpulan data, analisis data, penyusunan interpretasi data, dan penyusunan laporan penelitian  b.Membantu ketua dalam persiapan instrumen penelitian perlengkapan penelitian, dan instrument penunjang  c.Membantu ketua dalam penyusunan laporan akhir penelitian,publikasi hasil penelitian dalam bentuk jurnal, seminar lokal atau nasional.  d.Turut bertanggung jawab terhadap hasil pelaporan penelitian mulai dari laporan harian laporan kemajuan, laporan akhir dan penggunaan anggaran penelitian. |

1. **RINCIAN BIAYA**

**Lampiran 1. Justifikasi Anggaran**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. **Honor** | | | | | | | | | |
| **Honor** | | Honor /jam  (Rp) | Waktu  (jam/Minggu) | | | Minggu | | Honor per tahun (Rp) | |
| **Ketua Peneliti** | | 7.500 | 8 | | | 4 | | 1.600.000 | |
| **Anggota Peneliti** | | 5000 | 6 | | | 4 | | 1.200.000 | |
| **Tenaga Administrasi** | | 4700 | 4 | | | 4 | | 750.000 | |
| **SUBTOTAL (Rp)** | | | | | | | | **3.750.000** | |
| * 1. **Pembelian Bahan Habis Pakai** | | | | | | | | | |
| Material | Justifikasi Pemakaian | | | | Kuantitas | | Harga Satuan (Rp) | | Biaya per Tahun (Rp) |
| Tinta Printer dan pita printer | Mencetak data awal, bahan ajar, instrumen, laporan,  artikel, dsb. | | | | 2 perangkat | | 1.000.000 | | 2.000.000 |
| ATK | Mencetak dan penggandaan data awal, bahan ajar,  instrumen, laporan, artikel,  dsb | | | | 1paket  (2 peneliti) | | 2.000.000 | | 2.000.000 |
| Publikasi Hasil Penelitian ke Jurnal Ilmiah Baik Versi cetak, maupun online | Publikasi hasil penelitian (2  artikel yang dipecah dari hasil 2 artikel  penelitian utuh). | | | | 2 artikel | | 1.000.000 | | 2.000.000 |
| Seminar dan Lokakarya | Biaya seminar dan lokakarya. | | | | 2 peneliti | | 750.000 | | 1.500.000 |
| Sosialisasi | Sosialisasi hasil penelitian di 1 kegiatan seminar  kampus (melibatkan sivitas matematika (mengikuti jadwalakademika STKIP Siliwangi kegiatan dariBandung dan beberapa guru Lembaga  yang dilibatkan serta Penelitian STKIP  kepala sekolah dari Siliwangi  sekolah tempat penelitian Bandung/ UPT-  dilakukan). | | | | 1kegiatan seminar kampus  (melibatkan sivitas akademik (mengikuti jadwal  STKIP Siliwangi kegiatan dari  Bandung dan beberapa guru Lembaga  matematika yang dilibatkan serta Penelitian STKIP  kepala sekolah dari sekolah Siliwangi  tempat penelitian Bandung/ UPT-  dilakukan). P3M). | | 2.500.000 | | 2.500.000 |
| SUBTOTAL (Rp) | | | | | | | | | 10.000.000 |
| * 1. **Perjalanan** | | | | | | | | | |
| Material | Justifikasi Pemakaian | | | Kuantitas | | | Harga satuan | | Biaya per Tahun (Rp) |
| Kota Bandung, Cimahi, dan Kab. Bandung Barat | Peninjauan ke beberapa sekolah di Kota Bandung, Cimahi, dan Kab. Bandung  Barat yang akan dijadikan subjek penelitian | | | (2 orang peneliti) | | | 1.500.000 | | 3.000.000 |
| Jakarta | Konsultasi dan Pelaporan ke di Dikti | | | (2 orang peneliti) | | | 800.000 | | 1.600.000 |
| Kota Bandung, Cimahi, dan Kab. Bandung Barat | Pengurusan izin penelitian di sekolah tempat penelitian dan dinas terkait di salah satu daerah Kota Bandung, Cimahi, dan Kab.Bandung Barat. | | | (2 orang peneliti) | | | 825.000 | | 1.650.000 |
| SUBTOTAL (Rp) | | | | | | | | | 6.250.000 |
| * 1. **Sewa** | | | | | | | | | |
| Material | Justifikasi Pemakaian | | | | Kuantitas | | Harga Satuan (Rp) | | Harga peralatan penunjang per tahun (Rp) |
| komputer/leptop | Biaya penyewaan komputer/ leptop selama satu tahun untuk mencetak data awal ,merancang bahan ajar, instrumen,artikel,laporan, dsb. | | | | 1 perangkat | | 2.500.000 | | 2.500.000 |
| Printer | Biaya penyewaan printer  untuk mencetak data awal,  bahan ajar, instrumen, laporan, artikel, dsb | | | | 1 perangkat | | 500.000 | | 500.000 |
| Flashdisk dan Hardisk External | Menyimpan softcopy data awal, bahan belajar, instrumen, laporan, artikel, dsb. | | | | 1 perangkat  (Flashdisk 3 &Hardisk external 1) | | 500.000 | | 500.000 |
| Dokumentasi | Camera | | | | 1 | | 500.000 | | 500.000 |
| Tempat Peneltian | Sekolah | | | | 1 | | 1.000.000 | | 1.000.000 |
| SUBTOTAL (Rp) | | | | | | | | | 5.000.000 |
| **TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (RP)** | | | | | | | | | **5.000.000** |

1. **LAINNYA YANG DIANGGAP PERLU**

Luaran yang dihasilkan oleh kegiatan penelitian ini adalah meliputi:

1. Publikasi di jurnal ilmiah nasional terakreditasi sinta 2 atau sinta 3
2. Artikel ilmiah dimuat di Prosiding seminar nasional atau conference internasional.
3. Dokumentasi Pelaksanaan berupa video kegiatan